

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini memaparkan latar belakang yang mendasari urgensi dari dilakukannya penelitian terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat teoritis dan praktis, serta ruang lingkup penelitian guna untuk menunjukkan batasan mengenai cakupan penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai peserta didik. Pendapat yang dikemukakan oleh Pamuji & Setyami (2021) bahwa keterampilan berbahasa memiliki 4 aspek, diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut, masing-masing memiliki peran penting yang jika dikuasai akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Damanik (dalam Wahyuni dkk, 2024) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa diarahkan untuk mengungkapkan gagasan peserta didik dalam bermasyarakat sehingga peserta didik dilatih untuk menggunakan keterampilan analitis dan imajinasi yang dimilikinya. Keterampilan ini dapat diasah oleh peserta didik terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain baik secara langsung maupun melalui media alat tulis disebut dengan keterampilan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Lestari (dalam Wahyuni dkk, 2024) bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan dalam mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaan kepada orang lain dengan cara tertulis sehingga pembaca mampu memahami maksud dari tulisan dengan benar. Keterampilan menulis yang diajarkan kepada peserta didik di sekolah dasar bukan hanya sekedar kegiatan menggoreskan coretan tinta saja namun memiliki makna dan tujuan dalam memberikan sebuah informasi serta gagasan kepada pihak lain bahkan terdapat proses kreatifitas di dalamnya. Berdasarkan pendapat Nisrina, dkk (2021) menulis termasuk keterampilan berbahasa yang sulit jika disandingkan

dengan keterampilan berbahasa lainnya. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat melatih keterampilan menulis peserta didik pada jenjang sekolah dasar, yakni pembelajaran menulis karangan narasi.

Pembelajaran karangan narasi merupakan pembelajaran yang kegiatannya berupa mengarang dan menulis sebuah cerita serta memiliki makna untuk menyampaikan sebuah informasi dari sebuah karangan tersebut. Pendapat yang disampaikan Hamsia (dalam Triyana, 2024) bahwa teks narasi memiliki unsur tindakan dan perbuatan serta kisahnya bisa berupa fiksi maupun non fiksi. Hal ini selaras dengan pendapat Damayanti (2024) bahwa pada karangan narasi peserta didik dapat menceritakan sebuah peristiwa berupa fakta ataupun sebuah imajinasi yang menggambarkan sebuah kejadian secara kronologis dan disusun secara jelas serta didalamnya terdapat konflik individu atau kelompok. Melalui pembelajaran karangan narasi kreatifitas peserta didik akan dilatih sebab peserta didik diminta untuk menuangkan idenya ke dalam sebuah cerita atau karangan tersebut. Adanya pembelajaran menulis karangan narasi ini memiliki lingkup kompleks yang dapat melatih kemampuan peserta didik untuk mahir dalam mengembangkan bakat dan minatnya pada keterampilan menulis.

Fakta mengungkapkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar masih tergolong rendah. Beberapa penelitian pun menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis karangan narasi pada peserta didik sekolah dasar ini dipicu oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nisrina, dkk (2021) ditemukan bahwa kemampuan menulis karangan narasi peserta didik masih tergolong rendah sebab kurangnya motivasi dan pemahamannya sehingga menjadikan peserta didik sulit untuk menulis karangan narasi tersebut. Selanjutnya Khasanah, dkk (2024) pada penelitiannya juga mengungkapkan bahwa dalam menulis karangan narasi peserta didik mengalami kesulitan sebab buku yang disajikan kepada peserta didik hanya berupa gambar dan tidak ada keterangan maka guru seharusnya menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif. Faktor lain penyebab rendahnya kemampuan menulis karangan narasi ini juga karena kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan model konvensional sehingga membuat siswa kesulitan menulis karangan narasi

Rerey Realistiya, 2025

**PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALLY (SAVI)
BERBANTUAN MEDIA STORYJUMPER TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan merasa cepat bosan serta mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa (Restia, 2020).

Berdasarkan pokok permasalahan yang dipaparkan penggunaan model pembelajaran yang lebih variatif dapat menjadi solusi baik untuk mengatasi hal tersebut. Penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) dapat menjadi pilihan bagi guru untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini menekankan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang bahkan mampu melibatkan semua alat indera. Selaras dengan pendapat Gunansyah (dalam Rohani dkk, 2023) bahwa SAVI adalah suatu model pembelajaran yang memiliki empat unsur di dalamnya, yakni *somatic* (belajar bergerak dan berbuat), *auditory* (belajar melalui mendengarkan dan berbicara), *visualization* (belajar melalui mengamati dan menggambar), serta *intellectually* (belajar *problem solving*). Demikian model pembelajaran ini berpusat kepada peserta didik (*student center*) serta dapat mendukung peserta didik dalam meningkatkan kreatifitasnya melalui pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Selain pemilihan model pembelajaran, penggunaan media dalam sebuah pembelajaran juga memiliki peran penting yang dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami konteks dari materi yang akan diajarkan. Adanya media juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik tidak akan cepat bosan salah satunya dengan media *StoryJumper*. Web online *StoryJumper* berisi buku cerita yang memiliki desain background, gambar, cerita menarik dan keterangan tulisan yang jelas (Azza dkk, 2022). Hal itu sejalan dengan pendapat Sari dan Arini (2021) bahwa penggunaan platform *StoryJumper* juga dapat mengakomodasi variasi model pembelajaran peserta didik, yakni melalui audio untuk peserta didik auditor, *visual* yang menarik untuk peserta didik *visual* serta bagi peserta didik yang masuk ke pembelajar *reading/writing* dan kinestetik. Oleh karena itu, penggunaan media *StoryJumper* cocok bagi seluruh gaya belajar peserta didik di kelas serta menjadi media pembelajaran untuk menunjang suasana pembelajaran yang lebih hidup dan lebih menarik.

Rerey Realistiya, 2025

**PENGARUH MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELLECTUALLY (SAVI)
BERBANTUAN MEDIA STORYJUMPER TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembaharuan yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan terdahulu terdapat pada lokasi penelitian dan objek yang diteliti. Penelitian ini akan dilakukan pada salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Purwakarta dengan objek yang diteliti berupa keterampilan menulis karangan narasi. Penggabungan media yang digunakan yakni *StoryJumper* dengan model SAVI pun menjadi pembaharuan dari penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu belum ditemukan adanya penggabungan kedua model dan media ini sehingga hal ini menjadi aspek kebaruan penelitian yang akan dilakukan.

Adanya permasalahan terkait rendahnya kemampuan menulis karangan narasi peserta didik di sekolah dasar dan beberapa faktor penyebabnya menjadi alasan penulis tertarik untuk mencoba menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Penulis akan mengembangkan model pembelajaran SAVI dengan menggabungkan media *StoryJumper* untuk menjadi solusi terkait upaya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar. Demikian didapatkan judul dari penelitian ini yaitu “Pengaruh Model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) Berbantuan Media *StoryJumper* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disusun rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) berbantuan media *StoryJumper* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar?
- 2) Bagaimana pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar?
- 3) Bagaimana perbandingan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar yang menerapkan model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) berbantuan media *StoryJumper* dengan peserta didik yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) berbantuan media *StoryJumper* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar.
- 3) Untuk mengetahui perbandingan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar yang menerapkan model *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) berbantuan media *StoryJumper* dengan peserta didik yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL).

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca dalam memahami dan memperkuat teori mengenai model SAVI dengan berbantuan media *StoryJumper* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik di sekolah dasar. Harapannya pun penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber literatur atau referensi khususnya bagi para peneliti selanjutnya.

- 2) Secara Praktis

Adapun penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta Didik: Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam menulis teks narasi serta meningkatkan aktivitas belajar pesera didik serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi peserta didik.
- b. Bagi Guru: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, membantu memperkenalkan inovasi pembelajaran serta menjadi sumber pengetahuan dan keterampilan terkait pembelajaran yang inovatif.

- c. Bagi Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta wawasan menulis mengenai model, media, dan metode pembelajaran yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal penulis untuk menjadi seorang guru. Melalui penelitian ini juga penulis mendapatkan pengalaman langsung dalam mengimplementasikan model SAVI dengan berbantuan media *StoryJumper* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik di sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus pembahasan pada keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar dengan mengintegrasikan model SAVI berbantuan media *StoryJumper*. Adapun penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di salah satu sekolah dasar Kabupaten Purwakarta. Variabel bebas penelitian ini adalah model SAVI dengan berbantuan media *StoryJumper*, sedangkan yang menjadi variabel terikat penelitian ini yaitu keterampilan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar.